

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunanetra kelas IV SDLB di SLBN-A Kota Bandung yaitu S1 25% (sangat rendah), S2 15% (sangat rendah), S3 30% (rendah), S4 20% (sangat rendah), S5 20% (sangat rendah), S6 30% (rendah), S7 20% (sangat rendah). Sedangkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika setelah diberi treatment dengan menerapkan strategi *working backwards* berdasarkan skor indeks gain, yaitu S1 0,73 (tinggi), S2 0,76 (tinggi), S3 0,86 (tinggi), S4 0,69 (sedang), S5 0,81 (tinggi), S6 0,71 (tinggi), S7 0,69 (sedang).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa proporsi pasangan *posttest-pretest* yang bertanda positif adalah 1. Dengan $\pi = 1$ maka H_1 diterima karena $\pi > 0,5$, artinya terdapat pengaruh strategi *working backwards* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunanetra kelas IV SDLB di SLBN-A Kota Bandung.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi *working backwards* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunanetra kelas IV SDLB di SLBN-A kota Bandung.

2. Strategi *working backwards* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa tunanetra kelas IV SDLB di SLBN-A Kota Bandung. Peningkatan hasil belajar siswa tunanetra kelas IV SDLB termasuk kategori tinggi.
3. Kualitas pembelajaran dengan penerapan strategi ini berjalan dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, pembelajaran pemecahan masalah matematika harus diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar, agar memberikan pengalaman belajar bagi siswa dalam memecahkan masalah matematika sehingga siswa memiliki keterampilan yang lebih baik dalam memecahkan masalah matematika.
2. Strategi *working backwards* dapat diterapkan oleh guru sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa tunanetra kelas IV SDLB.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu untuk mengkaji dan penelitian lebih lanjut dalam menumbuhkembangkan strategi pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tunanetra kelas IV SDLB.